

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif ataukah negatif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar dalam bidang studi pendidikan kewarganegaraan di SMPN 77 Jakarta.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 77 Jakarta dengan waktu penelitian berlangsung dari bulan Februari sampai Maret 2012.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi antara mereka tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. data yang digunakan dan dikumpulkan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket tentang motivasi belajar dan data hasil belajar diperoleh dari data dokumentasi berupa nilai rapor.

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi dalam penelitian adalah para siswa kelas IX yang ada di SMPN 77 Jakarta. Siswa kelas IX di SMPN 77 Jakarta berjumlah 195 orang siswa yang terdapat di dalam 5 kelas dengan rata-rata setiap kelas terdapat 39 orang siswa. Jadi, jumlah populasinya adalah 195 orang siswa.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, pemilihan sampel atau sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel berkelompok (*cluster sampling*), sehingga ditentukan sampel sebesar 20% dari jumlah siswa kelas IX yaitu sebanyak 39 orang siswa kelas IX dengan menentukan kelas IX-2 sebagai kelompok yang dijadikan subjek penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Tenik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dengan menggunakan kuesioner yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pernyataan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi dimana jawabannya telah ditentukan dan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dilihat dari nilai raport yang diperoleh siswa pada semester 1.

##### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen pada variabel Motivasi Belajar (X) skala likert yang dikembangkan pada lima pilihan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kadang-kadang, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Sedangkan Hasil belajar siswa mata pelajaran PKn ( Y ) menggunakan data nilai yang terdapat pada pada raport.

## **2.1. Kisi-kisi Motivasi Belajar**

### **2.1.1. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pembelajaran. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat maka akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat.

### **2.1.2. Definisi Operasional**

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan skala likert berupa kuesioner dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kadang-kadang, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 25 butir pernyataan yang mencerminkan hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam proses belajar dan lingkungan kondusif untuk belajar.

### 2.1.3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

**Tabel 3.1**

#### **Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar**

No.	Aspek / Dimensi	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif	Jumlah
1	Motivasi Intrinsik	• hasrat dan keinginan berhasil	8, 22	14, 19	4
		• dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 11, 25	3, 18, 20	6
		• harapan dan cita-cita masa depan	9, 12, 16	7, 17, 23	6
		• penghargaan dalam proses belajar	2, 4,	6, 24	4
		• lingkungan kondusif untuk belajar	13, 15	1, 10, 21	5

## 2.2. Kisi-kisi Hasil Belajar

### 2.2.1. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa adalah angka atau nilai yang menunjukkan taraf keberhasilan siswa setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah yang diperoleh melalui test.

### 2.2.2. Definisi Operasional

Data hasil belajar siswa dapat diperoleh langsung dari pihak sekolah yaitu dengan cara melihat nilai raport yang diperoleh siswa selama satu semester.

### 2.3. Validitas Instrumen

Validitas diartikan sebagai ukuran seberapa besar atau sah suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Instrumen dapat dikatakan valid jika tidak dapat mengukur apa yang sebenarnya dapat diukur.

Tahap berikutnya, konsep instrumen penelitian ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu, seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator. Langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 20 responden

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu menggunakan rumus Korelasi Product Moment Kriteria batas minimum yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,444$ .

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$\sum X$  : Jumlah skor dalam sebuah sebaran

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  : Jumlah skor distribusi X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah hasil yang dikuadrat dalam sebaran X

$\sum Y^2$  : Jumlah hasil yang diikuadrat dalam sebaran Y

N : Jumlah sampel

#### 2.4. Reliabilitas Instrumen

Perhitungan realibilitas bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan dari suatu tes. Uji realibilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronback:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Realibilitas Instrumen

n : Banyak butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$  : Jumlah Varians total

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diajukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:

$$a = \hat{Y} - bX \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

### 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk momen uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas pada data taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), dengan rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_0$  : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : Peluang angka baku

$S(Z_i)$  : proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

$H_0$  = galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  = galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### 3.1. Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan atau tidak.

Dengan Hipotesis Statistik:  $H_0 = \beta = 0$

$$H_1 = \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_1 =$  regresi berarti,

$H_0 =$  regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$

#### 3.2. Uji Kelinieran Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi berbentuk garis lurus.

Dengan hipotesis statistika:  $H_0: Y = \alpha + \beta X$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah : terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .  $H_1 =$  regresi tidak linier,  $H_0 =$  regresi linier.

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima  $H_0$ .



Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi dapat digunakan tabel anava sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Tabel Anava**

Sumber varian	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	n	$\sum Y^2$		-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\right\}$	$\frac{b\left\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\right\}}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{reg}}$	$F_o > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK(S)	$\frac{JK(S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

### 3.3. Uji Koefisien Korelasi

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antar variabel maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah hasil yang dikuadrat dalam skor X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah hasil yang diikuadrat dalam skor Y

N : Jumlah sampel

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis penelitian diterima.

### 3.4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian hubungan antara dua variabel digunakan Uji-t dengan rumus :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-2$ . Jika  $H_1$  diterima, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif tetapi jika  $H_0$  diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

### 3.5. Uji Keberartian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi Y ditentukan oleh X maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment